

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah PT. PLN yang ada di Gilimanuk Bali. PT. PLN adalah perusahaan listrik terkemuka se-Asia-tenggara yang menyediakan kebutuhan pasokan listrik konsumen dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk mendapatkan keuntungan serta menjalankan tugas dari pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip dan standarisasi perseroan terbesar.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian eksplanatori adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian pada variabel penelitian melalui uji hipotesis yang dilakukan. (Herdinata, 2009).

#### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dan Definisi	Indikator	No Item	Sumber Indikator
Lingkungan Kerja (X1) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar perusahaan yang bisa mempengaruhi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya	1. Hubungan Rekan Kerja Setingkat	4	Siagian (2014)
	2. Hubungan Atasan Dengan Bawahan	5	
Kepuasan Kerja (X2) merupakan bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, situasi kerja dan hubungan dengan tim, atasan dan rekan kerja.	1. Kepuasan terhadap pekerjaan	6	Robbins, S.P. and Judge, (2018)
	2. Kepuasan terhadap imbalan	7	

	3. Kepuasan terhadap supervisi	8	
	4. Kepuasan terhadap promosi	9	
Retensi karyawan (Y) retensi karyawan adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan karyawan yang potensial.	1. Komponen organisasi	1	Sumarni (2011)
	2. Penghargaan	2	
	3. Rancangan tugas dan pekerjaan	3	

*Sumber : Data Sekunder*

#### **D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari subjek dan objek berkualitas yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang ada pada objek adalah 45 karyawan yang bekerja di PT. PLN ULP Gilimanuk Bali di seluruh bidang kerja. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka sampel diambil semua.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel ketika semua populasi digunakan sebagai sampel yang tujuannya membuat generalisasi untuk kesalahan yang sangat kecil, (Sugiyono, 2012) sehingga sampel pada penelitian ini adalah 45 karyawan di berbagai bidang pada PT. PLN ULP Gilimanuk Bali.

#### **E. Sumber Data**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan, data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner terhadap seluruh karyawan PT. PLN ULP Gilimanuk Bali.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2018) merupakan data pendukung yang telah tercatat dan dapat diakses melalui internet, jurnal, dokumen, serta buku. Data yang diperoleh dari perusahaan yakni berupa sejarah dan struktural manajemen dan jumlah pegawai.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Salah satu instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah kuesioner. Sugiyono (2014) menjelaskan instrument penelitian sebagai metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis yang diberikan langsung kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa penggunaan skala likert sangat penting untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau yang biasa dikenal dengan angket kepada responden, responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN. ULP Gilimanuk Bali.

## **G. Teknik Pengukuran Variabel**

Menurut Angket yang telah disebarkan nantinya akan dianalisa dan dilakukan pengukuran dengan memberikan skor sesuai dengan Alternatif jawaban. Skala Likert adalah salah satu bentuk skala yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang

terjadi. Sugiyono (2006) mengatakan bahwa skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang terjadi. Adapun bobot skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Alternatif jawaban dan skor**

Alternatif Jawaban	Skor	Variabel		
		Retensi Karyawan	Lingkungan kerja	Kepuasan Kerja
Sangat Setuju	5	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas
Setuju	4	Baik	Baik	Puas
Netral	3	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Puas
Tidak Setuju	2	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Puas
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas

## H. Uji Instrument Penelitian

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2017) Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keabsahan data hasil dari kuisisioner, dimana dalam pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan item pertanyaan dengan total skor. Dalam penentuan keabsahan (valid) jawaban responden atau kuisisioner, suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan nilai sig, 0.05.

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

- X : Nilai pada variabel bebas  
 Y : Nilai pada variabel terikat  
 N : Jumlah subjek (sampel)

Pengujian dilakukan pada taraf  $\alpha = 0.05$  dengan kriteria pengujian.

Kriteria keputusan adalah  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Uji validitas dapat dilakukan dengan menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak ditunjukkan melalui output Cronbach Alpha pada Correlated item – Total Correlation Item kemudian dilakukan perbandingan atas nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Suatu data dikatakan reliabel ketika nilai korelasi  $\geq 0,7$  dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi  $\leq 0,7$  dan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dikatakan item tersebut tidak reliabel. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k_r}{1+(k-1)r}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

k = Koefisien rata-rata

r = Jumlah variabel bebas

## I. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Rentang Skala

Analisis rentang skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur retensi karyawan, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja pada PT. PLN ULP Gilimanuk Bali, dalam menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

Responden : 45

Rentang Skala = 225

Hasil rentang skala terendah =  $45 \times 1 = 45$

Hasil rentang skala tertinggi =  $45 \times 5 = 225$

$RS = 45(5-1)/5 = 180/5 = 36 = 36$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diperoleh rentang skala sebesar 36. Dengan demikian penentuan skala disetiap kriteria diawali dengan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total sampel 45. Penilaian rentang skala sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Lingkungan Kerja</b>	<b>Kepuasan Kerja</b>	<b>Retensi</b>
<b>45 – 80</b>	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
<b>81 – 116</b>	Tidal Baik	Rendah	Rendah
<b>117 – 152</b>	Cukup	Cukup	Cukup
<b>153 – 188</b>	Baik	Tinggi	Tinggi
<b>189 – 225</b>	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas data digunakan untuk mengetahui suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data bisa diketahui melalui nilai one sample kolmogorov smirnov test dengan nilai signifikansi 5%, ketika Asymp. Sig < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal sedangkan ketika Asymp. Sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolonieritas pada suatu penelitian digunakan untuk menguji model regresi serta untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi pada variabel bebas, jadi ketika korelasinya tinggi maka model tersebut terdapat gejala multikolonieritas, yang mana nilai tersebut adalah ketika nilai *tolerance*

$> 0.10$  dan nilai  $VIF < 10$ , artinya dalam model regresi tidak ada gejala multikolonieritas, dan jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  dan nilai  $VIF > 10$ , artinya dalam model regresi terdapat gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Suatu model dikatakan baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Homoskedastisitas merupakan residual pengamatan satu ke lainnya tetap. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau ZPRED dengan residualnya SRESID serta melihat apakah terdapat pola grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED, dengan sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual. Mengetahui adanya pola tertentu yang terbuat dari titik-titik dengan membentuk pola teratur seperti bergelombang, melebar atau menyempit maka dapat diindikasikan heteroskedastisitas, sedangkan tidak terjadinya heteroskedastisitas ketika tidak adanya pola yang jelas atau menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda melalui program SPSS, pada analisis regresi linear berganda ini akan diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap



variabel terikat. Pada penelitian ini sebelum mengetahui adanya pengaruh atau tidak, maka perlu membentuk model persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Retensi Karyawan

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Lingkungan Kerja

X<sub>2</sub> = Kepuasan kerja

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = koefisien regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap retensi karyawan dan pengaruh kepuasan kerja terhadap retensi karyawan secara parsial, (Ghozali, 2013). Dasar kriteria pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- 1) Apabila probabilitas signifikansi t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi t hitung > t tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

##### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap retensi karyawan

secara simultan, (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu :

- 1) Apabila probabilitas signifikansi F hitung  $<$  F tabel maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi F hitung  $>$  F tabel maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### c. Uji Dominan

Uji pengaruh dominan digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat. Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier, maka digunakanlah koefisien Beta (Beta Coefficient). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Standardized Coefficient* (Beta) antar variabel independen (Gozhali, 2018). Dasar kriteria pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Standardized Coefficient* (Beta)  $X_1 >$  nilai *Standardized Coefficient* (Beta)  $X_2$  maka dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  berpengaruh lebih dominan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai *Standardized Coefficient* (Beta)  $X_1 <$  nilai *Standardized Coefficient* (Beta)  $X_2$  maka dapat diketahui bahwa variabel  $X_2$  berpengaruh lebih dominan terhadap variabel dependen

### 5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau biasa dikenal *R square* digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi

dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  0 - 1, artinya semakin mendekati nilai 1 maka koefisien determinasi semakin kuat yang berarti variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan, ketika nilai koefisien determinasinya lemah atau mendekati 0 maka kemampuan variabel independen terbatas atau ada faktor lain diluar penelitian ini yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

